

GAMBARAN PEDIKULOSIS PADA SANTRIWATI DI PONDOK PESANTREN X KOTA BEKASI

Ayu Rahmawati
NIM.201903009

Abstrak

Pedikulosis merupakan penyakit kulit menular yang diakibatkan oleh *Pediculus humanus capitis*. Pedikulosis dapat menimbulkan gejala gatal (pruritus) hingga infeksi sekunder. Anak-anak yang berjenis kelamin perempuan mempunyai resiko terkena Pedikulosis lebih tinggi daripada anak laki-laki, karena siswa perempuan memiliki rambut yang panjang dan sering bertukar perhiasan. Mengingat masalah dan dampak yang ditimbulkan oleh pedikulosis yaitu menimbulkan gejala gatal dan memicu penderita menggaruk kepala sehingga menyebabkan luka erosi, eksoriasi, dan infeksi sekunder, maka perlu dilakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui gambaran pedikulosis pada santriwati di Pondok pesantren x kota Bekasi. Desain penelitian dengan pendekatan *Cross sectional*. Metode yang digunakan untuk pemeriksaan adalah metode kuantitatif. Sampel yang digunakan adalah kutu kepala (tuma) yang diambil menggunakan metode serit dengan jumlah responden yang digunakan sebanyak 30 responden. Objek penelitian adalah santriwati di Pondok pesantren x kota Bekasi. Data yang diperoleh diolah dan dianalisis dengan statistik deskriptif. Hasil penelitian didapatkan sebanyak 25 (83%) responden positif terkena pedikulosis dan 5 (17%) responden negatif dengan ditemukannya *Pediculus humanus capitis* pada fase dewasa betina dan jantan, nimfa 1, nimfa 2, nimfa 3, telur. Kesimpulan pada penelitian ini adalah presentase pedikulosis pada santriwati di Pondok pesantren x kota Bekasi sebanyak 83%.

Kata kunci : Kutu rambut, Pedikulosis, *Pediculus humanus capitis*, Pondok pesantren, Santriwati

GAMBARAN PEDIKULOSIS PADA SANTRIWATI DI PONDOK PESANTREN X KOTA BEKASI

Ayu Rahmawati
NIM.201903009

Abstract

*Pediculosis is a contagious skin disease caused by *Pediculus humanus capitis*. Pediculosis can cause symptoms of itching (pruritus) to secondary infection. Girls who are girls have a higher risk of developing pediculosis than boys, because female students have long hair and often exchange jewelry. Considering the problems and impacts caused by pediculosis, which causes itching symptoms and triggers sufferers to scratch their heads, causing erosion, excoriation, and secondary infections, it is necessary to conduct a study that aims to determine the description of pediculosis in female students at Pondok Pesantren x Bekasi city. Research design with cross sectional approach. The method used for the examination is a quantitative method. The sample used is head lice (tumor) taken using the serit method with the number of respondents used as many as 30 respondents. The object of research is female students at Pondok Pesantren x Bekasi city. The data obtained were processed and analyzed by descriptive statistics. The results showed that 25 (83%) respondents were positive for pediculosis and 5 (17%) were negative with the discovery of *Pediculus humanus capitis* in the adult phase of females and males, nymph 1, nymph 2, nymph 3, eggs. The conclusion in this study is the percentage of pediculosis in female students at Pondok Pesantren x Bekasi city as much as 83%.*

*Keywords : Pediculosis, *Pediculus humanus capitis*, Head lice, Islamic boarding school, Santriwati*